

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Viki Adhitya R¹, Joko Suwignyo², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
[Email: vikiadhityar@gmail.com](mailto:vikiadhityar@gmail.com)

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
[Email: Jkswgnyo@gmail.com](mailto:Jkswgnyo@gmail.com)

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas IVET
[Email: fatharafahmi@gmail.com](mailto:fatharafahmi@gmail.com)

ABSTRAK

Latar belakang masalah. Mutu belajar yang baik dapat mendorong terciptanya anak didik yang memiliki potensi kreatif, kompetitif dan mandiri. Salah satu ciri dari mutu belajar yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi kegiatan belajar. Peningkatan kualitas pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: 1. Seberapa besarkah peningkatan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin 2. Seberapa besarkah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa mata diklat Pemeliharaan Mesin kompetensi memahami dan merawat prinsip kerja transmisi otomatis melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* kelas XI TBSM Teknis Bisnis Sepeda Motor di SMK Bhakti Praja , Jepara.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat parsipatori yaitu penelitian ikut berpartisipasi membantu guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar dan kolaboratif. Peneliti,

Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan model *Kooperatif snowbal throwing* dengan media Animasi dan Alat Peraga efektif meningkatkan kompetensi Pemeliharaan Atau *Memahami prinsip kerja transmisi otomatis* pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara, ini terbukti dari pada Kondisi awal pada teori tingkat ketuntasan secara klasikal sangat rendah, yaitu 52%. Kondisi tersebut meningkat pada pembelajaran teori pada siklus I, dengan ketuntasan klasikal sebesar 73%, namun ketuntasan pada siklus I ini belum sesuai harapan karena ketuntasan secara klasikal lebih rendah dari 80%. Kemudian pada pembelajaran teori pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yang sesuai yaitu sebesar 91% lebih tinggi dari standar yang ditetapkan yaitu 80%. Pada pembelajaran praktik siklus I sebesar 77% dan pada praktik siklus II meningkat menjadi 91% lebih besar dari ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan adalah 80%. sehingga hipotesis yang menyatakan "Penerapan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* dengan media Animasi dan Alat Peraga dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar Pemeliharaan dan perbaikan *memahami prinsip kerja transmisi otomatis* pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara dapat terbukti

Kata kunci : Penerapan Model Pembelajaran kooperatif *snowball throwin*

ABSTRACT

Background. Good quality learning can encourage the creation of students who have creative, competitive and independent potential. One of the characteristics of good learning quality is the creation of a fun learning process in the classroom, starting from planning, implementing and evaluating learning activities. An increase in the quality of education will be achieved if the teaching and learning process carried out in the classroom is truly effective and useful for achieving the expected knowledge, attitudes and skills. The problems that will be studied in this research are: 1. How much is the increase in student learning activeness by applying the snowball throwing cooperative learning method in Machine Maintenance subjects 2. How much is the increase in student learning outcomes by applying the snowball throwing cooperative learning method in Machine Maintenance subjects while The purpose of this study was to determine how much increased activity and student learning outcomes of competency machine maintenance training in understanding and caring for the working principle of automatic transmission through the application of snowball throwing cooperative learning methods in class XI TBSM Motorcycle Business Technical Training at Vocational High School Bhakti Praja, Jepara.

The research method uses a classroom action research approach (Classroom Action Research) which is participatory, namely participating research to help teachers so that learning can run more smoothly and collaboratively. Researcher, The results of this study are the application of the cooperative snowbal throwing model with animation media and teaching aids effectively increases the competence of maintenance or understanding the working principle of automatic transmission in class XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara, this is evident from the initial conditions in the theory of classical completeness levels are very low, that is 52%. This condition increased in theory learning in cycle I, with classical completeness of 73%, but completeness in cycle I was not as expected because classical completeness was lower than 80%. Then in the theory learning in cycle II classical completeness experienced a corresponding increase, which was 91% higher than the set standard, namely 80%. In the first cycle of learning practice by 77% and in the second cycle practice increased to 91% greater than the classical fertility that has been set is 80%. so the hypothesis which states "" The application of the cooperative learning model snowbal throwing with animation media and teaching aids can improve learning outcomes in the basic competence of Maintenance and improvement in understanding the working principle of automatic transmission in class XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara can be proven

Keywords: *Implementation of the snowball throwing cooperative learning mode*

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah. Mutu belajar yang baik dapat mendorong terciptanya anak didik yang memiliki potensi kreatif, kompetitif dan mandiri. Salah satu ciri dari mutu belajar yang baik adalah terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi kegiatan belajar. Peningkatan kualitas pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa antara lain siswa kurang memahami konsep pengajaran Pemeliharaan Mesin, siswa kurang termotivasi menyelesaikan tugas-tugas, minat baca siswa terhadap buku teks sistem Pemeliharaan Mesin, guru dalam kegiatan belajar mengajar cenderung menggunakan metode ceramah sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan sehingga siswa bosan dan malas mengikuti pelajaran. Maka setelah observasi awal bersama guru pengampu mata pelajaran dan kolaborator mencari pemecahan masalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa diperoleh hasil diskusi bahwa dilakukannya perubahan metode pembelajaran yaitu dengan penyajian pembelajaran dibuat lebih menarik. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *snowball throwing* diharapkan akan menjadi solusi dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan akan menciptakan suasana lebih segar serta mengurangi kejenuhan dalam kelas. Dengan lebih aktifnya siswa diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran Pemeliharaan Mesin. Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : penerapan metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pemeliharaan Mesin kelas XI di SMK Bhakti Praja Jepara.

Rumusan Masalah

- a) Apakah metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dapat meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin pada kelas XI TBSM Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Bhakti Praja Jepara ?
- b) Bagaimana penerapan pembelajaran model metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas XI TBSM Teknis Bisnis Sepeda Motor di SMK Bhakti Praja jepara?

Tujuan Penelitian

- (1) Untuk meningkatkan kompetensi dasar memahami prinsip kerja system transmisi otomatis melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *snowball throwing*.
- (2) Untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* yang dapat meningkatkan Kompetensi Standar memahami dan merawat system transmisi otomatis siswa kelas IX SMK Bhakti praja Jepara.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/CAR*). Menurut Suharsimi (2007:2) mendefinisikan penelitian tindakan kelas melalui gabungan definisi yaitu: (1) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan

mutu suatu hal menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan. (3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama oleh guru

Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SMK Bhakti Praja Jepara Kab.Jepara yang bertempat di Jepara, khususnya pada siswa kelas XI TBSM jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah 22 siswa. Guru pelaku tindakan adalah guru produktif Teknik Bisnis Sepeda Motor kelas XI TBSM

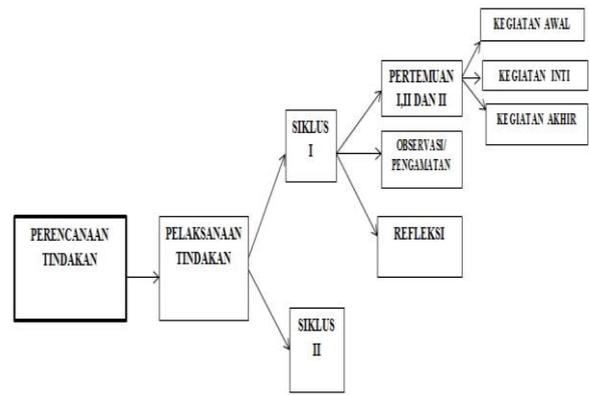
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari sampai april 2020 . Tahap pertama pada hari rabu tanggal 5, 12 dan 19 februari 2020, kemudian pada tahap kedua hari rabu 4 dan 5 maret 2020.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kompetensi dan aktifitas siswa untuk kompetensi memahami sistem rem.

Prosedur Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas (PTK), dimana menurut Suharsimi terdapat empat aspek pokok yaitu : perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan refleksi.

Diagram alur penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seseorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Observasi , Tes ,Catatan lapangan dan Lembar evaluasi / hasil belajar a. *Jobsheet* b. Form penilaian c. *Report sheet*.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dasar Pemeliharaan transmisi otomatis pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara

Tabel 1. ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Standart Kentutasan
52 %	77 %	91%	80%

2. Keaktifan/ Kegiatan Siswa

Tabel 2. Rangkuman Hasil Observasi Keaktifan/Kegiatan Siswa

Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Standart Kentutasan
25 %	30 %	85 %	80%

Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan model *Kooperatif snowbal throwing* efektif meningkatkan kompetensi Pemeliharaan Atau *Memahami prinsip kerja transmisi otomatis* pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara, ini terbukti dari pada Kondisi awal pada teori tingkat ketuntasan secara klasikal sangat rendah, yaitu 52%. Kondisi tersebut meningkat pada pembelajaran teori pada siklus I, dengan ketuntasan klasikal sebesar 73%, namun ketuntasan pada siklus I ini belum sesuai harapan karena ketuntasan secara klasikal lebih rendah dari 80%. Kemudian pada pembelajaran teori pada

siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yang sesuai yaitu sebesar 91% lebih tinggi dari standar yang ditetapkan yaitu 80% . sehingga hipotesis yang menyatakan ‘Penerapan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* dengan media Animasi dan Alat Peraga dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar Pemeliharaan dan perbaikan *memahami prinsip kerja transmisi otomatis* pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara dapat terbukti

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dasar Pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis* pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara . Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* yang dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Hasil observasi yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara dalam materi kompetensi dasar Pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis* dikatakan masuk dalam kategori kurang (belum tuntas), hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan yaitu sebanyak 10 siswa (48%) belum dapat mencapai ketuntasan, sedangkan yang dapat mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa (52%) dengan nilai rata-rata 73. Dilihat dari ketuntasan klasikal menunjukkan 52% yang mana hasil tersebut lebih rendah dari harapan yaitu 80 % . Dan hasil observasi tersebut menggambarkan kondisi yang kurang baik dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SMK Bhakti

Praja Jepara Khususnya mengenai materi pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis*, sehingga disini diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing*

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan siklus I menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam kompetensi pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis*, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat dimana dari 22 siswa terdapat 16 siswa mencapai ketuntasan (73%) mengalami peningkatan 21% dari kondisi awal, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sebanyak 73% mengalami peningkatan 21 % yang mana secara klasikal siswa belum mencapai ketuntasan, karena lebih rendah dari setandar pencapaian yang ditetapkan yaitu 80 % . Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* pada siswa kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara Tahun Akademik 2019/2020 belum dapat mencapai keberhasilan sesuai harapan, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya yaitu siklus II

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam kompetensi dasar pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis*, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat dimana dari 22 siswa terdapat 20 siswa mencapai ketuntasan (91%) mengalami peningkatan dari siklus I, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sebanyak 91% mengalami peningkatan dan

secara klasikal siswa sudah mencapai ketuntasan, karena telah melebihi standar indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80 %. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* pada siswa kelas XI SMK Bhakti Praja Jepara Tahun Akademik 2019/2020 mencapai keberhasilan sesuai harapan

Hasil yang dicapai pada pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan siswa dalam kompetensi dasar Pemeliharaan atau *memahami prinsip kerja transmisi otomatis*, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar praktik yang meningkat dimana dari 22 siswa terdapat 20 siswa mencapai ketuntasan (91%) mengalami peningkatan dari siklus I, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sebanyak 91% mengalami peningkatan dan secara klasikal siswa sudah mencapai ketuntasan, karena telah melebihi standar indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* pada siswa kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara Tahun Akademik 2019/2020 mencapai keberhasilan sesuai harapa (Sardiman, 2001:98).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

(1) Penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan kompetensi Pemeliharaan Atau Memahami prinsip kerja transmisi otomatis pada kelas XI TBSM SMK Bhakti Praja Jepara, ini

terbukti dari pada Kondisi awal pada teori tingkat ketuntasan secara klasikal sangat rendah, yaitu 52%. Kondisi tersebut meningkat pada pembelajaran teori pada siklus I, dengan ketuntasan klasikal sebesar 73%, namun ketuntasan pada siklus I ini belum sesuai harapan karena ketuntasan secara klasikal lebih rendah dari 80%. Kemudian pada pembelajaran teori pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan yang sesuai yaitu sebesar 91% lebih tinggi dari standar yang ditetapkan yaitu 80% . sehingga hipotesis yang menyatakan “Penerapan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing* lebih efektif dengan ditunjukkan dengan siswa cepat beradaptasi karena aktivitas positif meningkat terutama dalam hal memperhatikan, mencatat, dan menjawab pertanyaan

(2) Penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TBSM Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Bhakti Praja, tahun ajaran 2019/2020 Ini dapat dilihat dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif snowbal throwing*, kompetensi siswa selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya pada siklus I sebesar 77% dalam kategori baik dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91% yang menunjukkan nilai lebih besar dari ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Agung Cipto Pratomo. (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran pemeliharaan mesin SMK Bhakti Praja Jepara Tahun ajaran 2020/2021*

Asep Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

M. Ngalim Purwanto. (2002). *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Rachmad Widodo. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Availbleat: ([//wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/](http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/))

Saifuddin Azwar. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar